

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran *outdoor learning* anak usia 5–6 tahun di TK Islam Masyithoh Kota Madiun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru pada tahap perencanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik melalui penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan media dan metode pembelajaran, serta koordinasi dengan pihak UENO *Coffee* sebagai mitra kegiatan. Guru juga mempersiapkan peserta didik dan memastikan seluruh kebutuhan pembelajaran tersedia sebelum kegiatan berlangsung.
2. Strategi guru pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada pengalaman langsung (*learning by doing*). Guru mengelola peserta didik, memberikan arahan, membimbing praktik membuat pizza dan mewarnai gambar pizza, serta mendampingi anak selama kegiatan berlangsung sehingga pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan, dan bermakna.
3. Strategi guru pada tahap pengawasan pembelajaran dilakukan dengan membagi tugas pengawasan antar guru, memantau seluruh aktivitas peserta didik, memberikan arahan, serta memastikan keamanan dan ketertiban selama kegiatan *outdoor learning*. Pengawasan yang dilakukan mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran dan membantu peserta didik mengikuti kegiatan secara optimal.

4. Strategi guru pada tahap evaluasi pembelajaran dilaksanakan melalui observasi selama kegiatan, penilaian hasil karya, tanya jawab, refleksi, serta pemberian umpan balik kepada peserta didik. Evaluasi tersebut memberikan informasi mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus menjadi dasar bagi guru untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan *outdoor learning* pada pembelajaran berikutnya.

B. Saran

1. Bagi pendidik PAUD

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran *outdoor learning* yang lebih inovatif dan bervariasi sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru juga disarankan untuk menyusun dokumentasi dan instrumen evaluasi yang lebih sistematis agar perkembangan peserta didik dapat dipantau secara lebih optimal.

2. Bagi lembaga PAUD

Kepala sekolah diharapkan terus mendukung pelaksanaan pembelajaran *outdoor learning* dengan memperluas kerja sama dengan berbagai lembaga atau instansi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan atau pengembangan kompetensi terkait pengelolaan pembelajaran di luar kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *outdoor learning* dengan mengkaji aspek perkembangan anak

yang lebih spesifik, seperti perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik, atau kreativitas. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada berbagai jenis kegiatan *outdoor learning* atau di lembaga pendidikan lain sehingga diperoleh hasil yang lebih beragam dan dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran di luar kelas pada pendidikan anak usia dini.